

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang fundamental tergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya.¹ Penelitian dimaksud sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.² Melainkan menggunakan pendekatan narualistik untuk mencari dan menemukan pengertian atau pemahaman tentang fenomena dalam suatu latar yang khusus.³

Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Margono, yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁴ Metode penelitian kualitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat purposive, digunakan untuk

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), hal. 4

² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hal. 80

³ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2012), hal. 2

⁴ S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 36

meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁵ Metode yang digunakan adalah metode kualitatif adalah pengamatan, wawancara, atau penelaahan dokumen, objek penelitian yang digunakan adalah “Strategi Pemasaran Produk Simpanan untuk Pendidikan melalui Kerja Sama dengan Sekolah (Studi kasus BMT Permata Jawa Timur)”

Penelitian kualitatif memiliki karakteristik adalah sebagai berikut:

- a. Bersifat alamiah, penelitian kualitatif berlangsung dalam situs alamiah (*natural setting*). Peneliti ini tidak berusaha untuk memanipulasi situs (*setting*) penelitian, ataupun melakukan intervensi terhadap aktivitas subjek penelitian dengan memberikan *treatment* (perlakuan) tertentu.
- b. Manusia sebagai alat (*instrument*), dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan oleh peneliti sendiri, yang diistilahkan sebagai *human instrument* atau *key instrument*.
- c. Bersifat deskriptif, penelitian kualitatif akan melakukan penggambaran secara mendalam tentang situasi atau proses yang diteliti.⁶
- d. Metode kualitatif, metode yang digunakan yaitu pengamatan, wawancara, atau penelaahan dokumen.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 9

⁶ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hal. 24-26

- e. Lebih mementingkan proses dari pada hasil, hal ini disebabkan oleh hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih apabila diamati dalam proses.

2. Jenis Penelitian

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendiskripsikan sikap suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian pada masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung. Melalui penelitian deskriptif, peneliti berusaha mendiskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut.⁷

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana unit analisis penelitian berbeda. Mengingat bahwa penelitian ini merupakan penelitian kualitatif maka peneliti melaksanakan penelitian langsung di lapangan. Sehingga penelitian ini merujuk langsung pada sebuah lokasi yang dijadikan objek penelitian. Lokasi penelitian merupakan tempat yang dijadikan objek penelitian.

Lokasi yang dijadikan penelitian adalah BMT Permata Jawa Timur terletak di Jl. Tropodo Baru RT. 02 RW.01, Kel. Meri – Kec. Kranggan Kota Mojokerto 61315 Jawa Timur. Peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan

⁷ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2011), hal. 34-35

di dalam BMT Permata Jawa Timur terdapat keunikan tersendiri, yaitu BMT Permata Jawa Timur yang berbasis sekolah dimana BMT ini bekerja sama dengan sekolah-sekolah yang ada disekitar daerah BMT yang mulai dari PAUD sampai dengan SMP.

C. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Dimana seorang peneliti itu merupakan instrument kunci dalam melakukan penelitian.⁸ Begitu pentingnya dan keharusan keterlibatan peneliti dan penghayatan terhadap permasalahan dan subjek penelitian, dapat dikatakan bahwa peneliti melekat erat dengan subjek penelitian. Itulah sebabnya dalam penelitian kualitatif dituntut adanya pengamatan mendalam (*in-depth observation*) dan wawancara mendalam (*in-depth interview*).⁹

Dalam penelitian ini, seorang peneliti merupakan pengamat penuh, yaitu tentang strategi pemasaran produk simpanan untuk pendidikan melalui kerja sama dengan sekolah (studi kasus di *Baitul Maal Wa Tamwil* Permata Jawa Timur Mojokerto). Selain itu, kehadiran peneliti juga diketahui oleh pihak BMT yang dijadikan objek penelitian secara formal, yaitu melalui izin tertulis dari lembaga pendidikan peneliti yaitu (IAIN Tulungagung) dan BMT Permata Jawa Timur Mojokerto.

⁸ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*..., hal. 83

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 24

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relevan dengan problem tertentu.¹⁰ Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu. Data sangat memegang peranan penting dalam pelaksanaan penelitian. Data kualitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk kalimat atau uraian. Data ini mempunyai peranan untuk menjelaskan secara deskriptif suatu masalah.¹¹ Data kualitatif merupakan serangkaian informasi yang digali dari hasil penelitian masih merupakan fakta-fakta verbal, atau berupa keterangan-keterangan saja.¹²

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pernyataan-pernyataan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.¹³ Sumber data penelitian terdiri dari atas sumber data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut.¹⁴ Termasuk sumber data primer adalah:

¹⁰ Ahmad Tahzen, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 79

¹¹ Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal. 57

¹² Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2005), hal. 118

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu...*, hal. 172

¹⁴ Ahmad Tahzen, *Metodologi Penelitian Praktis....*, hal. 80

- a. *Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau dalam konteks penelitian ini disebut dengan informan.
- b. *Place*, yaitu sumber data yang diperoleh dari gambaran tentang situasi dan kondisi yang sedang berlangsung berkaitan dengan masa yang akan dibahas dalam penelitian.
- c. *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol lain.¹⁵

Dalam penelitian kualitatif posisi narasumber sangat penting, sebagai individu yang memiliki informasi. Peneliti menggunakan data ini untuk mendapatkan informasi langsung tentang strategi pemasaran produk simpanan untuk pendidikan melalui kerja sama dengan sekolah di BMT Permata Jawa Timur yaitu dengan wawancara dengan para karyawan yang ada di BMT Permata Jawa Timur Mojokerto.

2. Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.¹⁶ Jadi data sekunder yang bukan diusahakan sendiri dalam pengumpulan datanya oleh peneliti atau data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi.

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu...*, hal. 172

¹⁶ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustak Pelajar, 2013), hal. 91

Adapun data sekunder dari penelitian yang bersumber dari dokumen-dokumen berupa catatan, rekaman gambar atau foto-foto dan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti yang berhubungan dengan fokus penelitian ini. Peneliti menggunakan data sekunder ini untuk memperkuat temuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan karyawan BMT Permata Jawa Timur Mojokerto.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Selalu ada hubungan antara metode atau teknik pengumpulan data dengan masalah, tujuan dan hipotesis penelitian.¹⁷ Prosedur pengumpulan data dapat diartikan sebagai suatu usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dan dilakukan secara sistematis dengan prosedur yang standar. Untuk memperoleh data yang relevan, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data kualitatif yaitu:

1. Metode Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan bentuk pengumpulan data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Wawancara merupakan suatu kegiatan tanya jawab dengan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara (*interviewer*) dan yang diwawancarai (*interviewee*) tentang

¹⁷ Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis...*, hal. 58

masalah yang diteliti, dimana pewawancara bermaksud memperoleh persepsi, sikap, dan pola pikir dari yang diwawancarai yang relevan dengan masalah yang diteliti.¹⁸

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara mendalam. Wawancara mendalam adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, di mana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.¹⁹

Dalam wawancara, peneliti mewawancarai sumber-sumber dari *manager*, petugas bagian *marketing*, *teller*, pihak sekolah dan wali murid mengenai strategi pemasaran produk simpanan untuk pendidikan melalui kerjasama dengan Sekolah di BMT Permata Jawa Timur Mojokerto.

2. Metode Observasi

Observasi adalah adanya perilaku yang tampak dan adanya tujuan yang ingin dicapai. Perilaku yang tampak dapat berupa perilaku yang dapat dilihat langsung oleh mata, dapat didengar, dapat dihitung, dan dapat diukur. Tujuan dari observasi adalah untuk mendiskripsikan lingkungan (*site*) yang diamatai, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, individu-individu yang terlibat dalam lingkungan tersebut beserta aktivitas dan

¹⁸ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif....*, hal. 160-162

¹⁹ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2007), hal. 108

perilaku yang dimunculkan, serta makna kejadian berdasarkan perspektif individu yang terlibat tersebut.²⁰

Dengan mengadakan observasi menurut kenyataan, dan meng gambarkannya secara tepat dan cermat untuk mendapatkan data yang relevan. Secara garis besarnya observasi dapat dilakukan (1) dengan observasi *partisipasi* pengamat sebagai *partisipan*, (2) tanpa *partisipasi* pengamat jadi *non-participant*. Dalam penelitian ini metode observasi yang digunakan oleh peneliti yaitu observasi partisipan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti mengamati secara langsung kegiatan yang ada di BMT Permata Jawa Timur Mojokerto khususnya dalam strategi pemasaran produk simpanan untuk pendidikan melalui kerja sama dengan sekolah. Metode observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data penelitian di lapangan tentang strategi pemasaran yang ada di BMT Permata Jawa Timur Mojokerto.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada. Dokumen sebagai metode pengumpulan data adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau

²⁰ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi dan Focus Group: Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hal. 132

lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting.²¹

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya. Dalam penerapan metode dokumentasi ini, biasanya peneliti membuat pedoman dokumentasi yang memuat garis-garis besar atau kategori yang dicari datanya dan menggunakan check list terhadap beberapa variabel yang akan dikumpulkan datanya.²²

Dokumentasi yang dilakukan pada penelitian ini menyangkut berbagai sumber data baik yang berasal dari catatan atau pun laporan yang telah disusun dalam arsip data yang dipublikasikan dan data yang tidak dipublikasikan yang berkaitan dengan strategi pemasaran produk simpanan untuk pendidikan melalui kerja sama dengan sekolah.

F. Teknik Analisis Data

Analisis adalah proses mencari dan menyusun sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting

²¹ Ahmad Tahzen, *Metodologi Penelitian Praktis....*, hal. 92-93

²² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu....*, hal. 201-202

dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²³

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan melalui pengaturan data secara logis dan sistematis. Analisis data dilakukan sejak awal penelitian terjun ke lapangan hingga pada akhir penelitian (pengumpulan data). Analisis data ini dilakukan oleh peneliti yang sejak awal terjun ke lapangan berinteraksi dengan latar dan orang (subjek) dalam rangka pengumpulan data.²⁴

Data yang diperoleh dari *interview*, *observasi*, dan dokumentasi disusun secara berkelompok sesuai dengan fokus penelitian, kemudian dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan penelitian interaktif pada saat analisis data mengacu pada pendapat Miles dan Huberman, bahwa penelitian ini bersifat interaktif di mana antara satu tahapan dengan tahapan yang lain saling terkait dan secara terus menerus sehingga datanya sampai pada titik jenuh. Proses ini berbentuk siklus meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.²⁵ Berikut ini penjelasannya:

a. Reduksi Data (*reduction*)

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dari lapangan. Reduksi data

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hal. 244

²⁴ Rulan Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hal. 229

²⁵ *Ibid.*, hal. 231

berlangsung secara terus-menerus sejalan pelaksanaan penelitian berlangsung.²⁶ Oleh karena itu, langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan perampingan data dengan cara memilih data yang penting kemudian menyederhanakan dan mengabstraksikan.

Reduksi data dalam penelitian ini, peneliti melakukan proses *living in* (data yang dipilih) dan *living out* (data yang terbuang) baik dari hasil pengamatan, wawancara, maupun dokumentasi. Proses reduksi data ini dilakukan pada akhir penelitian saja, tetapi dilakukan secara terus-menerus sejak proses pengumpulan data berlangsung, karena reduksi data ini bukanlah suatu kegiatan yang terpisah dan berdiri sendiri dari proses analisis data, akan tetapi merupakan bagian dari proses analisis data, akan tetapi merupakan bagian dari proses analisis data itu sendiri.²⁷ Dengan demikian data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk dapat melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari data lebih lengkap jika diperlukan.

b. Penyajian data (*display data*)

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan mencermati penyajian data ini, peneliti akan lebih mudah memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus

²⁶ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial...*, hal. 150

²⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 91

dilakukan.²⁸ Penyajian data dalam penelitian ini berbentuk narasi serta dapat diselingi dengan skema, gambar, tabel, rumus, dan lain-lain. Hal ini disesuaikan dengan jenis data yang terkumpul dalam proses pengumpulan data, baik itu dari hasil wawancara mendalam, observasi partisipan maupun dokumentasi.

Penyajian data ini dapat memberikan kemungkinan untuk penarikan kesimpulan dari data tersebut. Data yang disajikan dalam penelitian adalah data yang sebelumnya sudah dianalisis, tetapi analisis yang dilakukan masih berupa catatan untuk kepentingan peneliti sebelum disusun dalam bentuk laporan.

c. Penarikan kesimpulan (*verification*)

Penarikan kesimpulan merupakan langkah ketiga atau terakhir dalam proses analisis. Kesimpulan pada awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.²⁹

Simpulan ini merupakan proses *re-check* yang dilakukan selama penelitian dengan cara mencocokkan data dengan catatan-catatan yang telah dibuat peneliti dalam melakukan penarikan kesimpulan-kesimpulan awal. Karena pada dasarnya penarikan kesimpulan sementara dilakukan sejak awal pengumpulan data. Data yang telah diverifikasi, akan dijadikan landasan dalam melakukan penarikan kesimpulan.

²⁸ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial...*, hal. 151

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hal. 252

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk dapat melakukan pemeriksaan keabsahan data, maka ada beberapa kriteria pemeriksaan keabsahan data. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu: pertama, derajat kepercayaan (*credibility*), penerapan kriteria derajat kepercayaan pada dasarnya menggantikan konsep validitas internal dari nonkualitatif. Kedua, keteralihan (*transferability*), dalam kriteria yang kedua ini berbeda dengan validitas eksternal dari nonkualitatif. Konsep validitas itu menyatakan bahwa generalisasi suatu penemuan dapat berlaku atau diterapkan pada semua konteks populasi yang sama yang diperoleh dari sampel. Ketiga, kebergantungan (*dependability*), merupakan substitusi istilah reliabilitas dalam penelitian yang nonkualitatif. Keempat, kepastian (*confirmability*), pada kriteria ini objektivitas menurut nonkualitatif. Sesuatu dikatakan bahwa sesuatu itu objektif atau tidak bergantung pada persetujuan beberapa orang terhadap pandangan, pendapat, dan penemuan seseorang.³⁰

Pengecekan keabsahan data yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Perpanjangan Kehadiran (Keikutsertaan)

Perpanjangan kehadiran (keikutsertaan) berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.³¹

Perpanjangan keikutsertaan memungkinkan untuk meningkatkan derajat kepercayaan karena, peneliti akan banyak mempelajari hal-hal yang ada dilapangan. Hal ini dilakukan untuk membatasi:

³⁰ Lexy J. Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 324-325

³¹ *Ibid*, hal. 327

- a. Membatasi gangguan dari dampak peneliti pada konteks.
- b. Membatasi kekeliruan peneliti.
- c. Mengkompensasikan pengaruh dari kejadian-kejadian yang tidak biasa atau pengaruh sesaat.

2. Triangulasi

Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya.³² Triangulasi yang akan digunakan peneliti adalah triangulasi sumber yaitu membandingkan atau mengecek ulang informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda.³³ Hal ini dapat dicapai dengan jalan:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
- d. Membandingkan keadaan dan prespektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berbeda, orang pemerintahan.

³² *Ibid*, hal. 330

³³ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif....*, hal. 219

- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.³⁴

3. Pemeriksaan Sejawat

Teknik pengecekan data ini, bisa dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir untuk didiskusikan secara analitis. Diskusi ini bertujuan untuk menyingkapkan kebenaran hasil penelitian serta mencari titik kekeliruan interpretasi dengan klarifikasi penafsiran dari pihak lain.³⁵ Dalam teknik ini mengandung beberapa maksud sebagai salah satu untuk teknik kebasahan data. Dalam proses pengumpulan data, peneliti akan mengadakan diskusi dengan teman sejawat yang melakukan penelitian yang sama dengan sistem yang terbuka.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan penelitian yang perlu dilakukan oleh peneliti agar proses penelitian ini terarah, terfokus serta tercapai kevailitan yang maksimal serta memperoleh hasil yang diinginkan.

1. Tahap persiapan

Pada tahap ini peneliti mulai mengumpulkan buku-buku atau teori yang berkaitan dengan strategi pemasaran produk simpanan untuk pendidikan melalui kerja sama dengan sekolah di BMT Permata Jawa

³⁴ Lexy J. Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 331

³⁵ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Ekonomi...*, hal. 258

Timur Mojokerto. Tahap ini dilakukan pada proses penyusunan proposal, seminar, sampai akhirnya disetujui oleh dosen pembimbing.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus peneliti dilokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini penulis menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

3. Tahap Keabsahan Data

Setelah data dari lapangan diperoleh, langkah selanjutnya yaitu pengecekan kebasahan data yang diperoleh. Hal ini dilakukan untuk mencegah adanya kesalahan dalam data yang diperoleh.

4. Tahap Pelaporan

Tahap terakhir yaitu pelaporan dari seluruh rangkaian penelitian yaitu melaporkan hasil penelitian. Penelitian ini dilaporkan dalam bentuk skripsi.